

PERANAN AHMAD YANI DALAM OPERASI PEMBEBASAN IRIAN BARAT (1961 – 1963)



Rahel Agatha

4415151281

Skripsi yang ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2020

ABSTRAK

Rahel Agatha. Peranan Ahmad Yani dalam Operasi Pembebasan Irian Barat Tahun 1961-1963. Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. 2020.

Skripsi ini membahas Peranan Ahmad Yani pada operasi militer untuk merebut wilayah Irian Barat pada periode 1961-1963 dan dampaknya pada akhir penyelesaian operasi militer tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yang digunakan berupa arsip, dan koran sezaman. Sedangkan sumber sekunder yang digunakan adalah buku yang berkaitan dengan tema penelitian.

Operasi Militer Pembebasan Irian Barat merupakan peristiwa penting dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia. Usaha-usaha diplomasi yang gagal dari tahun 1950 membuat Pemerintah Indonesia mengambil tindakan konfrontasi militer. Di dalam waktu yang relatif singkat Angkatan Perang Indonesia bertambah beberapa kali lipat dari sebelumnya dan menjadi negara terkuat di Asia Tenggara. Terbentuknya Komando Tertinggi Pembebasan Irian Barat (Koti Pemimbar) dan Ahmad Yani diangkat sebagai Kepala Staf merangkap menjadi juru bicara melengkapi persiapan-persiapan untuk menangani operasi militer di Irian Barat. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Ahmad Yani selama operasi militer berlangsung berperan memberi pertimbangan dan keputusan-keputusan militer selama fase serangan terbuka dan melaksanakan perintah dari Panglima Tertinggi, dan menunjuk beberapa perwira untuk diterjunkan di lapangan. Akhir dari operasi tersebut, Ahmad Yani menjadi wakil Indonesia untuk penyerahan pemerintahan Irian Barat kepada Indonesia.

Kata Kunci: Ahmad Yani, Irian Barat, Juru Bicara Tunggal, Trikora, Operasi Militer

ABSTRACT

Rahel Agatha. The role of Ahmad Yani in the Operation of Liberation of West Irian in 1961-1963. Bachelor Thesis. Jakarta. Study Program of History Education, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University. 2020

This research discusses the role of Ahmad Yani in military operations to seize the territory of West Irian in the period 1961-1963 and its impact on the completion of the military operation. This research uses historical research methods. The sources used in this study are primary and secondary sources. Primary sources used in the form of archives, and contemporary newspapers. While the secondary sources used are books related to the theme of .research

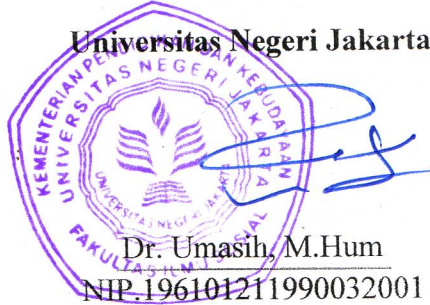
The Military Operation for the Liberation of West Irian was a important event in the history of the Indonesian people. The failed diplomatic efforts from 1950 made the Indonesian Government take military confrontation. In a relatively short period of time the Indonesian Armed Forces increased several times from before and became the strongest country in Southeast Asia. The formation of the Supreme Command for the Liberation of West Irian (Koti Pemimbar) and Ahmad Yani were appointed as Chief of Staff and concurrently the spokesperson to complete preparations for handling military operations in West Irian. The results of this study concluded that Ahmad Yani during the military operations took place giving military considerations and decisions during the open attack phase and carrying out orders from the Supreme Commander, and appointed several officers to be deployed in the field. At the end of the operation, Ahmad Yani became Indonesia's representative for the surrender of the West Irian government to Indonesia.

Keywords: Ahmad Yani, West Irian, Trikora, Spokeesperson, Military Operation

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab Dekan Fakultas Ilmu Sosial

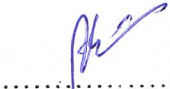
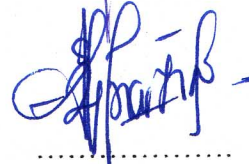

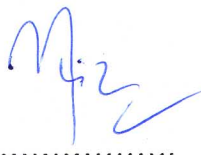
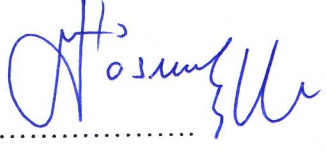
Universitas Negeri Jakarta



Dr. Umasih, M.Hum

NIP. 196101211990032001

TIM PENGUJI

No. Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Drs. Abrar, M.Hum</u> NIP. 196110281987031004 Ketua Penguji		5/2 2020
2. <u>Sri Martini, SS., M. Hum</u> NIP. 197203241999032001 Sekretaris Penguji		5/2 2020
3. <u>Humaidi, S.Pd., M.Hum</u> NIP. 198112192008121001 Anggota/Penguji Ahli		5/2 2020
4. <u>Dr. Kurniawati, M.Si</u> NIP. 197708202005012002 Anggota/Pembimbing I		6/2 2020
5. <u>M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum</u> NIP. 197601302005011001 Anggota/Pembimbing II		5/2 2020

Tanggal Lulus : 23 Januari 2020

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta

Nama : Rahel Agatha

NIM : 4415151281

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul “Peranan Ahmad Yani Dalam Operasi Pembebasan Irian Barat (1961-1963)” adalah murni hasil dari pemikiran dan rumusan saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bantuan dan arahan dari dosen pembimbing. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta

Jakarta, 23 Januari 2020



Rahel Agatha



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rahel Agatha
NIM : 4415151281
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial / Prodi Pendidikan Sejarah
Alamat email : agatharahel6@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Peranan Ahmad Yani Dalam Operasi Pembebasan
Irian Barat (1961 - 1963)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Februari 2020

Penulis

(Rahel Agatha)
nama dan tanda tangan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sekalipun pohon ara tidak berbunga, pohon anggur tidak berbuah, hasil pohon zaitun mengecewakan, sekalipun ladang-ladang tidak menghasilkan bahan makanan, kambing domba terhalau dari kurungan, dan tidak ada lembu sapi dalam kandang, namun aku akan bersorak-sorak di dalam Tuhan, beria-ria di dalam Allah yang menyelamatkan aku. Allah Tuhanku itu kekuatanku: Ia membuat kakiku seperti kaki rusa, Ia membiarkan aku berjejak di bukit-bukitku”

(Habakuk 3: 17-19)



Skripsi ini kupersembahkan untuk Bapak, Mama dan Adikku.

Terimakasih atas segala susah payah kalian demi membantu Rahel untuk melangkah sejauh ini

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang selalu memberikan berkat dan rahmat-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Peranan Ahmad Yani dalam Operasi Pembebasan Irian Barat 1961-1963” dalam terselesaikan. Skripsi ini dalam penyusunannya banyak sekali menemui kendala, namun berkat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terwujud dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan beribu terima kasih kepada:

Dr. Umasih, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Humaidi, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta. Dra. Ratu Husmiati, M.Hum, selaku Pembimbing Akademik. Dr. Kurniawati, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I dan M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing II. Terimakasih telah sabar membimbing, memberi saran dan arahan, serta mendengarkan keluhan penulis selama penulisan ini berjalan.

Drs. Abrar, M.Hum, selaku Ketua Penguji skripsi. Humaidi, M. Hum, selaku Penguji Ahli dan Sri Martini S.S, M.Hum, selaku Sekretaris Penguji. Terimakasih atas saran dan kritik yang telah diberikan dalam pengerjaan skripsi ini. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Sejarah UNJ yang telah memberikan banyak ilmu dan membimbing penulis selama kuliah di UNJ. Dan juga Mas Budi Anwar Arens yang sudah membantu penulis dalam pemberkasan dan administrasi perkuliahan.

Kedua orangtua penulis, Bapak Hesekiel Napitupulu dan Mama Lely Margaretha. Terimakasih atas doa dan jerih payah Bapak dan Mama. Rasa lelah Bapak saat bekerja di hari tua dari pagi hingga malam adalah wujud kasih sayang yang paling tinggi yang Bapak berikan kepada penulis hingga penulis hingga akhirnya bisa menyelesaikan pendidikan ini. Semoga kalian selalu dalam penjagaan tangan Tuhan, selalu sehat dan panjang umur. Tanpa perjuangan Bapak dan Mama, penulis tidak bisa apa-apa. Adik penulis satu-satunya, Alin Linsay yang banyak mau mengalah selama kakaknya berkuliah. Terimakasih atas ketulusan hati memikul beban yang seharusnya dipikul oleh penulis dan maaf kalau belum bisa banyak membantu sehingga dirimu harus bekerja dengan keras.

Semoga setelah penulis lulus, dirimu bisa melanjutkan kuliah yang di cita-citakan

Given Oloan abang terbaik selama penulis mengenal di kampus, terimakasih telah mengajarkan banyak hal kepada adikmu ini dan tidak pernah lelah mendengarkan keluh kesah saat penulis menghadapi masa-masa sulit. Kepada Alwan Rachman, terimakasih sudah mau direpotkan ditengah-tengah kesibukan menulis skripsinya, meminjamkan buku-buku militernya dan membantu memberi masukan secara langsung maupun online ketika penulis bingung tentang isi penulisan. Aninda Annisa Wijaya sahabat sekaligus teman seperjuangan penulis. Terimakasih untuk saling mendukung dan menguatkan selama penulisan berjalan dan menjaga penulis ketika sakit. Semoga jam tidur Aninda kembali normal setelah sidang skripsi. Kepada Alphonsisus Rodriquest Eko terimakasih selalu bersama dari awal pengajuan outline skripsi, bimbingan, seminar proposal hingga sidang skripsi.

Sobat *Cute Girl*: Annisa Rahmani, Rahayu Febriyani, Mutia Ayu, Ummi Kalsum, Rana Fauziah. Terimakasih telah menjadi sahabat yang selalu mau mendengarkan, berbagi canda tawa dan berbagi cerita selama penulis kuliah di Universitas Negeri Jakarta. Semoga Ayu dan Moni selalu ditempatkan di lingkungan kerja yang baik. Serta untuk Mutia, Rana, dan Ummi semoga selalu semangat dan dipermudah menulis skripsinya. Kawan-kawan Pendidikan Sejarah 2015, (Evita, Loli, Cece, Nissa, Tami, Jesky, Devi, Aliah, Aksan, Roni, Maulani, dll) terimakasih telah memberi warna dan kisah dalam hidup penulis selama kuliah di Universitas Negeri Jakarta. Naomi Octaviani sahabat penulis yang selalu tulus dan banyak membantu penulis, terimakasih untuk selalu mengasihi tanpa rasa pamrih.

Teman-Teman PMK UNJ terlebih lagi Teman-Teman PMK FIS UNJ (Jessica, Thomas, Grace, Christin, Apenungsy, Yosabam, Mercyka, Leo, Gita, Riama, Derry, Yeremia, Hermon, Kak Widodo, Kak Ribka Gabe, Bang Darik, Bang Diki, Bang Ricky, Almia, Dewi) terimakasih atas dukungan doa dalam persekutuan, rasa persaudaraan dalam iman dan nasihat serta teguran yang membangun untuk penulis selama ini. Kepada Olivia Damita, Wulan, Ozaki dan Haekal yang teman-teman penulis yang sudah bekerja. Terimakasih selalu mengingatkan penulis agar secepatnya menyelesaikan skripsi dan mengibur penulis di saat penat.

Terimakasih kepada Perpustakaan Nasional khususnya lantai 12, lantai 12A, lantai 21, Salemba dan Perpustakaan Sejarah TNI serta Arsip Nasional telah membantu penulis dalam mengumpulkan sumber penelitian berupa buku dan

koran serta menjadi tempat ternyaman agar penulis bisa berkonsentrasi selama 2 semester terakhir.

Tanpa mereka semua yang disebutkan diatas skripsi yang berharga ini tidak akan selesai sebagaimana mestinya. Akhirnya, saya berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa, dosen dan semua pihak yang memerlukannya.

Jakarta, 23 Januari 2020

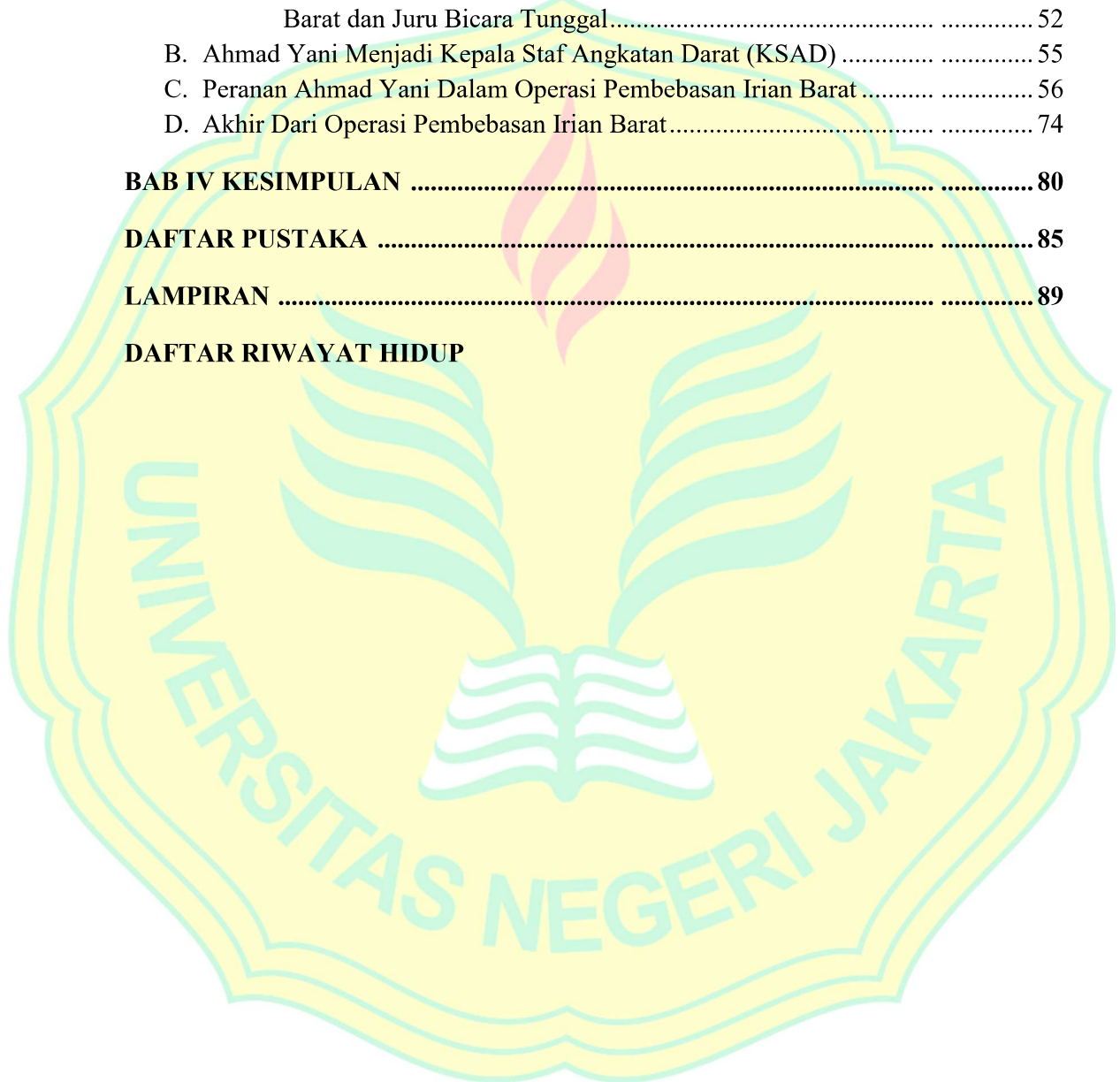
Rahel Agatha
4415151281



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM	xiii
DAFTAR ISTILAH	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	6
1. Pembatasan Masalah	6
2. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
D. Metode dan Bahan Sumber	9
1. Metode Penelitian	9
2. Sumber Penelitian	13
3. Sistematika Penulisan	14
BAB II DINAMIKA DALAM OPERASI MILITER DI IRIAN BARAT TAHUN 1961 1963	16
A. Perjuangan Diplomasi Sengketa Irian Barat	16
B. Persiapan Konfrontasi Militer	29
C. Sikap Dunia Internasional Terkait Kasus Irian Barat	36
D. Deklarasi Tri Komando Rakyat (TRIKORA)	43

BAB III PERANAN AHMAD YANI UNTUK MEREKUT WILAYAH IRIAN BARAT TAHUN 1961-1963	48
A. Ahmad Yani Sebagai Kepala Staf Komando Tertinggi Pembebasan Irian Barat	
1. Awal Karir Ketentaraan Ahmad Yani.....	48
2. Ahmad Yani Sebagai Kepala Staf Komando Operasi Pembebasan Irian Barat dan Juru Bicara Tunggal.....	52
B. Ahmad Yani Menjadi Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD)	55
C. Peranan Ahmad Yani Dalam Operasi Pembebasan Irian Barat	56
D. Akhir Dari Operasi Pembebasan Irian Barat.....	74
BAB IV KESIMPULAN	80
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM



ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
AD	: Angkatan Darat
AL	: Angkatan Laut
AMS	: <i>Algemeene Middelbare School</i>
APRI	: Angkatan Perang Republik Indonesia
AU	: Angkatan Udara
BFO	: <i>Bijeenkomst Voor Federaal Overleg</i>
BKR	: Badan Keamanan Rakyat
CADUAD	: Cadangan Umum Angkatan Darat
DEPERTAN	: Dewan Pertahanan Nasional
GKS	: Gabungan Kepala Staf
FN	: Front Nasional
FNPIB	: Front Nasional Pembebasan Irian Barat
HIS	: <i>Hollands Indische School</i>
KAA	: Konferensi Asia Afrika
KEPPRES	: Keputusan Presiden
KKO	: Korps Komando
KMB	: Konferensi Meja Bundar
KOTI	: Komando Tertinggi
KOTI PEMIBAR	: Komando Tertinggi Pembebasan Irian Barat
KOYA	: Kontrak Yani
KSAB	: Kepala Staf Angkatan Bersenjata
KSAD	: Kepala Staf Angkatan Darat
KSAU	: Kepala Staf Angkatan Udara



MTB	: <i>Motor Torpedo Boat</i>
MULO	: <i>Middelbare Uitgebreid Lagare Onderwijs</i>
NATO	: <i>North Atlantic Treaty Organization</i>
NIT	: Negara Indonesia Timur
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
PARNA	: Partai Nasional
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PEPERA	: Penentuan Pendapat Rakyat
PEPERPU	: Penguasa Perang Pusat
PETA	: Pembela Tanah Air
PINDAD	: Pembangunan Industri Persenjataan Angkatan Darat
PRRI	: Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia
RIS	: Republik Indonesia Serikat
RPKAD	: Resimen Para Komando Angkatan Darat
RRT	: Republik Rakyat Tiongkok
SUAD	: Staf Umum Angkatan Darat
TRIKORA	: Tri Komando Rakyat
UNTEA	: <i>United Nations Temporary Executive Authority</i>
UUD	: Undang-Undang Dasar

DAFTAR ISTILAH

Batalyon	: Satuan militer yang terdiri dua sampai 6 kompi kurang lebih 700-1000 personil.
Brigade	: Satuan militer di bawah divisi yang terdiri dari 3000 sampai 5000 personil
<i>Clandestine</i>	: Aktivitas gerakan rahasia yang juga biasa disebut kegiatan bawah tanah
<i>Courses of Action</i>	: Langkah terencana
<i>De Facto</i>	: Pengakuan dari negara lain
<i>De Jure</i>	: Pengakuan secara resmi sesuai hukum
<i>Detterent Power</i>	: Mencegah serangan dari musuh
Eksplorasi	: Serangan terbuka
Gerilya	: Cara berperang yang tidak terikat secara resmi pada ketentuan perang
<i>Gun Boat Diplomacy</i>	: Diplomasi dengan todongan senjata
Infiltrasi	: Penerjunan dan penyusupan pasukan
Kompi	: Satuan militer bagian dari batalyon, yang terdiri atas 160-200 personil
Konsolidasi	: Memperkuat gerakan militer
Likuidasi	: Pembubaran perusahaan
<i>Plan de Campagne</i>	: Rencana kampanye
<i>Status Quo</i>	: Mempertahankan keadaan sekarang yang tetap seperti keadaan sebelumnya
Unilateral	: Tindakan Sepihak
Wehrkreise	: Sistem pertahanan daerah

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Piagam Penyerahan Kedaulatan Konferensi Meja Bundar.....	89
Lampiran 2 Undang-undang Tentang Nasionalisasi Perusahaan-Perusahaan Milik Belanda No.86 Tahun 1958.....	91
Lampiran 3 Surat Perintah Harian Presiden Untuk Pembebasan Irian Barat 19 Desember 1961.....	93
Lampiran 4 Struktur Organisasi Komando Tertinggi Pembebasan Irian Barat (KOTI PEMIMBAR).....	94
Lampiran 5 Birma Tolak Pendaratan Pesawat-Pesawat Militer Belanda	95
Lampiran 6 Jepang Menolak Kapal <i>Karel Doorman</i>	96
Lampiran 7 Rapat Rutin Staf Operasi Pembebasan Irian Barat Yang Diketahui Oleh Ahmad Yani	97
Lampiran 8 Komando Mandala Bersifat Gabungan	98
Lampiran 9 Ahmad Yani Menyatakan Panglima Mandala Didampingi Dua Orang Wakil dan Markas Besarnya Ditetapkan Di Makasar	99
Lampiran 10 Tindakan Militer Bisa Terjadi Setiap Waktu.....	100
Lampiran 11 Sikap Inggris Tentang Penangguhan Pengiriman Senjata Tidak Pengaruh Pembebasan Irian Barat	101
Lampiran 12 Riwayat Hidup dan Karir Ketentaraan Ahmad Yani.....	102
Lampiran 13 Peta Infiltrasi Penerjunan Dari Udara Komando Mandala Pembebasan Irian Barat.....	105
Lampiran 14 Peta Basis-Basis Militer AD, AL, AU.....	106
Lampiran 15 Peta Dislokasi Komando Mandala Pada Bulan Mei 1962.....	107
Lampiran 16 Penyerahan Penyelenggaraan Pemerintahan Dari UNTEA Kepada Republik Indonesia Ahmad Yani Staf Koti Pembebasan Irian Barat, Tahun 1963	108